

## Pemanfaatan Kegiatan *Workshop* dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Soal Berstandar Nasional

**Muslem**

Muslem adalah Kepala SMA Negeri 2 Mutiara Pidie, Indonesia  
Email: [muslem\\_mali@yahoo.co.id](mailto:muslem_mali@yahoo.co.id)

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan kegiatan *workshop* dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun soal berstandar nasional. Jenis penelitian tindakan yang dipilih adalah jenis emansipatori. Rancangan penelitian yang digunakan adalah : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang berjumlah 40 orang, yang terdiri atas 11 orang guru laki-laki, dan 29 orang guru perempuan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan *workshop* dapat meningkatkan kemampuan guru SMA Negeri 2 Mutiara dalam menyusun soal berstandar Nasional. Sikap dan kemampuan guru SMA Negeri 2 Mutiara setelah *workshop* merasa puas karena melalui *workshop* telah dapat meningkatkan kemampuan guru di dalam menyusun soal berstandar Nasional, hal ini dapat dilihat dari antusiasnya guru-guru mengikuti *workshop*. Guru-guru telah tuntas dalam menyusun soal berstandar Nasional dan memenuhi kriteria-kriteria dalam menyusun soal berstandar nasional, kecuali satu mata pelajaran yaitu prakarya dan kewirausahaan.

*Katakunci* : *workshop*, kemampuan guru, soal berstandar nasional

### PENDAHULUAN

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat, untuk memperoleh berbagai informasi ketercapaian kompetensi peserta didik. Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan proses dan hasil belajar para peserta didik dan hasil mengajar guru. Informasi mengenai hasil penilaian proses dan hasil belajar serta hasil mengajar yaitu berupa penguasaan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Informasi hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar, melaksanakan program remedial serta mengevaluasi kemampuan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menyusun soal tes hasil belajar akhir semester ganjil bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai indikator-indikator kompetensi dasar di semester ganjil dan genap, dengan melihat hasilnya guru akan mengetahui kelemahan siswa.

Untuk dapat menyusun soal tes yang memenuhi persyaratan cukup sulit karena menyusun tes memerlukan pengetahuan, keterampilan serta ketelitian yang cukup tinggi. Menyusun tes untuk mengetahui tingkat kemampuan akademik pada semester ganjil supaya dapat menarik kesimpulan apakah siswa bersangkutan telah menguasai indikator-indikator kompetensi dasar atau tidak.

### Kemampuan guru

Kompetensi tersebut akan diwujudkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dari perbuatan secara profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.

#### a. Indikator Kemampuan Guru

Untuk memperoleh gambaran yang terukur pada pemberian nilai untuk setiap kemampuan, maka perlu ditetapkan kinerja setiap kemampuan. Kinerja kemampuan/kompetensi terlihat dalam bentuk indikator.

Tabel 1  
Komponen Pengelolaan Pembelajaran Khusus Pada Kompetensi  
Penilaian Prestasi Belajar Peserta Didik.

| Kompetensi                               | Indikator   |
|--|---|
| Penilaian Prestasi Belajar Peserta Didik | 1. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran.                |
|  | 2. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda                   |
|  | 3. Mampu memperbaiki soal yang tidak valid                          |
|  | 4. Mampu memeriksa jawaban  |
|  | 5. Mampu mengklasifikasikan hasil-hasil penilaian                   |
|  | 6. Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian                  |
|  | 7. Mampu menyusun laporan hasil penilaian                           |
|  | 8. Mampu membuat interpretasi kecendrungan hasil penilaian          |
|  | 9. Mampu menentukan korelasi antar soal berdasarkan hasil penilaian |
|  | 10. Mengidentifikasi tingkat variasi hasil tes                      |
|  | 11. Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis. |

### Profesionalisme Guru dan Komitmen Guru

Guru adalah tenaga fungsional yang bertugas khusus untuk mengajar, mendidik, melatih, dan menilai hasil pembelajaran peserta didik serta efektifitas mengajar guru. Tugas guru adalah profesi maka dari itu diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik. Karena profesi itu pada hakekatnya suatu pernyataan atau janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pekerjaan. Profesi merupakan pernyataan atau janji terbuka oleh seorang profesional. Dengan demikian pernyataan profesional mengandung makna yang terbuka, sungguh-sungguh yang ke luar dari lubuk hatinya dan mengandung norma atau nilai nilai yang etis, sehingga pernyataan yang dibuatnya baik bagi orang lain juga baik bagi dirinya.

Profesional guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya adalah : 1. Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. 2. Mampu mengkonstruksi tes hasil belajar yang berkualitas. 3. Terampil menyajikan bahan ajar di kelas dan di luar kelas, profesional dalam mengevaluasi hasil belajar dan 2). Komitmen guru

Kewajiban guru dalam melaksanakan tugas hendaknya disiplin, obyektif, jujur, bertanggung jawab, kreatif, inovatif serta berkinerja.

Profesional dan komitmen guru ada empat dimensi antara lain : Dimensi 1 , dimensi 2 , dimensi 3, dimensi 4. Dimensi 1: ( P : + dan K : - ) adalah guru mampu mempersiapkan bahan ajar (RPP), pintar menyajikan bahan ajar sehingga siswa mengerti, tetapi kurang disiplin (suka terlambat, malas, subyektif, sore memberi les, malam hari tidak jelas pekerjaannya). Dimensi 2: ( P : + dan K : + ) adalah guru mampu menyusun RPP dan terampil menyajikan bahan ajar.

Guru idial (pintar mengajar, sistematis, rajin, disiplin, obyektif, guru selalu ada di hati siswa. Bila tidak ngajar doa siswa baik (semoga selamat, semoga dilindungi oleh Allah, dimurahkan rejekinya oleh Allah dll ). Dimensi 3: ( P : - dan K : - ) adalah guru kurang mampu menyusun RPP, kurang terampil menyajikan bahan ajar, siswa jadi bingung, guru malas, subyektif, kurang pas jadi guru, lebih cocok alih profesi. Guru hanya dihina siswa, bila tidak masuk doa siswa yang jelek-jelek. Sedangkan Dimensi 4: ( P : - dan K : + ) adalah guru kurang mampu menyusun RPP, kurang terampil menyajikan bahan ajar, guru rajin, disiplin dan obyektif serta selalu mengutamakan kepentingan siswa.

### **Konstruksi Tes Hasil Belajar.**

Kontruksi adalah langkah menyusun tes hasil belajar. Tes adalah prosedur yang sistematis untuk mewujudkan sampel perilaku sebagai pencerminan tingkat ketuntasan belajar siswa. Guru memiliki kompetensi di dalam mengkontruksi tes karena tes dipakai sebagai alat untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Hasil belajar merupakan prestasi yang dapat ditunjukkan dalam bentuk simbol angka oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Jenis hasil tes belajar seperti : post tes, formatif tes, diagnostik tes dan sumatif tes .

Tes dapat dikontruksi oleh guru pengajar senior/yunior, baik individu atau melalui MGMP masing-masing baik rayon Kecamatan atau rayon Kabupaten/Kota. Setiap konstruksi tes hasil belajar harus berdasarkan indikator atau setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan tersendiri oleh setiap guru sebagai pencerminan esensial bahan belajar. Konstruksi tes hasil belajar melibatkan tiga keahlian : Ahli bahan ajar, ahli konstruksi dan ahli bahasa yang baik dan benar.

Untuk mendapatkan hasil tes yang baik diuji dengan kalibrasi/validasi secara teoritik, dalam satu panel yang terdiri dari ahli kontruksi, konten ajar dan bahasa. Kalibrasi/validasi emperik, dalam satu uji coba lapangan untuk memperoleh respon

verbal dari responden. Kalibrasi empirik bertujuan : Menentukan validasi butir reliabelitas tes, tingkat kesukaran butir tes, dan daya beda tes. Karena pelaksanaan tes yang profesional siswa dengan mudah memahami hal yang ditanyakan sebab penyampaianya secara sistematis dan bahasa yang dipergunakan cukup jelas.

Menentukan skoring dan pengambilan keputusan oleh guru pengajar baik secara individu maupun kelompok seperti MGMP (guru senior, yunior, guru berpengalaman, guru rajin, guru berpendidikan sarjana atau megister/doktor) yang relevan. Keputusan tentang hasil belajar akhir semester, harus berdasarkan hasil evaluasi proses dan produk.

Evaluasi proses adalah evaluasi selama pembelajaran berlangsung meliputi ; pre tes, tugas, post tes, formatif dan diagnostik. Evaluasi produk adalah evaluasi akhir semester, tahun pelajaran atau jenjang pendidikan, sebaiknya dilakukan oleh guru secara individu atau kelompok MGMP.

Evaluasi produk yang berbentuk UN disusun oleh pusat (bukan oleh guru pengajar) untuk beberapa mata pelajaran seperti : Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, untuk mewujudkan standarisasi proses internalisasinya sangat jauh berbeda baik tingkat provinsi, kabupaten, sekolah negeri maupun swasta, sehingga menimbulkan pro kontra. Evaluasi produk UN hanya potert sesaat dan masih banyak sisi lemahnya.

Antara kegiatan evaluasi hasil belajar dengan proses pembelajaran di kelas atau di laboratorium harus dilaksanakan secara profesional, karena saling menentukan dan saling mempengaruhi. Proses pembelajaran menentukan ketuntasan belajar yang dibuktikan melalui evaluasi hasil belajar yang profesional.

Evaluasi hasil belajar menentukan pemunculan efek akademik dan efek pengiring bagi setiap siswa. Apabila evaluasi hasil belajar tidak profesional, maka proses pembelajaran kurang efektif dan evaluasi oleh guru bisa bersifat formalitas saja.

### **Menyusun Soal Tes Hasil Belajar**

Kegiatan menyusun soal tes hasil belajar akhir semester merupakan pekerjaan yang cukup rumit karena memerlukan ketelitian yang berdasarkan rumusan indikator. Bentuk penulisan soal tes sangat tergantung dari perilaku/kompetensi yang akan diukur. Masing-masing bentuk tes memiliki keunggulan dan kelemahan, maka dari itu bentuk tes disesuaikan dengan perilaku/kompetensi yang akan diukur.

Adapun langkah-langkah penyusunan tes obyektif sebagai berikut :

a). Menetapkan tujuan tes

- (1) Untuk menyeleksi siswa baru, guna memperoleh calon siswa yang dapat meraih hasil belajar yang tinggi dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu, tingkat kesukaran butir tes dapat dinaikkan atau diturunkan berdasarkan jumlah peserta testing dan daya tampung sekolah.

***Muslem, Pemanfaatan Kegiatan Workshop dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Soal, .....***

- (2) Untuk menempatkan siswa dalam kelas yang homogen atau heterogen, untuk penentuan bea siswa atau siswa teladan.
- (3) Untuk memonitor kemajuan belajar siswa terkait dengan evaluasi proses.
- (4) Untuk membantu siswa yang belum mastery learning dalam beberapa RPP
- (5) Untuk memutuskan siswa kelas I dan II yang naik/tidak naik kelas, kelas III yang lulus/tidak lulus.

b). Analisis Kurikulum

Bertujuan untuk menentukan bobot setiap pokok bahasan yang dijadikan dasar untuk menulis butir soal berdasarkan jumlah jam pertemuan. Berdasarkan silabus dapat direncanakan alokasi waktu pertemuan dalam satu semester dengan sejumlah pokok bahasan yang ada dalam silabus.

Tabel 2  
Contoh Alokasi Pertemuan Dalam Silabus

| No | Pokok Bahasan                              | Jumlah Jam Pertemuan | Butir tes Obyektif | Butir Tes Uraian |
|----|--|----------------------|--------------------|------------------|
| 1  | Hakekat manusia dan pengembangannya        | 4 jam                | 5 butir tes        | 1 butir tes      |
| 2  | Fungsi unsur dan pendidikan sebagai sistem | 4 jam                | 6 butir tes        | 2 butir tes      |
| 3  | Landasan dan asas pendidikan               | 4 jam                | 4 butir tes        | 1 butir tes      |

c). Analisis Buku Pelajaran dan Pokok Bahasan

Bertujuan untuk menentukan bobot setiap pokok bahasan yang akan ditulis butir tesnya berdasarkan jumlah halaman buku/Pokok Bahasan lainnya. Analisis dimaksudkan untuk memperkecil kesahan penulisan butir tes.

Tabel 3  
Contoh Analisis Buku Pelajaran dan Pokok Bahasan

| No | Pokok Bahasan                               | Jumlah halaman | Butir tes Obyektif | Butir tes uraian |
|----|---|----------------|--------------------|------------------|
| 1  | Hakekat manusia dan pengembangannya         | 60 halaman     | 5 butir tes        | 1 butir tes      |
| 2  | Fungsi unsur dan pendidikan sebagai sisatem | 90 halaman     | 6 butir tes        | 2 butir tes      |
| 3  | Landasan dan asas pendidikan                | 70 halaman     | 4 butir tes        | 1 butir tes      |
| 4  | Aliran-aliran pendidikan                    | 80 halaman     | 5 butir tes        | 2 butir tes      |

d) Menetapkan kompetensi dasar

Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran sebagai mana tercantum pada Standar Isi.

e). Menetapkan Indikator

- (1) Indikator harus mencerminkan tingkah laku siswa sebagai hasil belajar; Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) harus menggunakan kata-kata operasional yang berkaitan dengan C1-C7 kalau mau mengukur kognitif.
- (2) Indikator harus dapat diukur diamati dengan skala tertentu.
- (3) Rumusan indikator meliputi tiga komponen :
  - a. Tingkah laku akhir (perilaku yang diharapkan) contoh : dapat menulis kalimat perintah, dapat membedakan hakekat manusia sebagai mahluk individu dan sosial
  - b. Kondisi demonstratif : Sikon yang berlaku ketika mensdemonstrasikan tingkah laku.  
Contoh : dengan penulisan yang benar, dengan bahasa sendiri dari anak.
  - c. Standar keberhasilan : persentase ketuntasan belajar siswa antara 60%-90 %, contoh : dengan ketuntasan 70%.

f) Menyusun tabel kisi-kisi tes

Bertujuan untuk menentukan representitas butir tes terhadap bahan ajar. Tabel kisi-kisi tes terdiri dari dua : Analisis bahan ajar dan analisis aspek perilaku yang diukur. Bahan ajar berbentuk pokok bahasan, dan aspek perilaku berbentuk Taksonomi Bloom (Kognitif : C1- C , Afektif dan Psikomotor ).

Tabel 4

Contoh Menyusun Tabel Kisi-Kisi Tes

Contoh tabel kisi-kisi tes hasil belajar (kognitif)

Nama Sekolah : .....

Mata Pelajaran : Biologi

Acuan : Standar Isi

Jumlah : 40 butir

Waktu : 120 menit

Bentuk tes : Obyektif tes (pilihan ganda) lima pilihan jawaban

| Aspek yang diukur Materi | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 | C6 | Jumlah F % |
|--------------------------|----|----|----|----|----|----|------------|
| KD 1                     | 1  | 2  | 1  | 1  |    |    | 5,11 %     |
| KD 2                     | 1  | 2  | 2  | 1  |    |    | 6,13 %     |
| KD 3                     | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  |    | 6,13 %     |
| KD 4                     | 1  |    | 2  | 1  | 1  |    | 5,11%      |
| KD 5                     | 1  | 2  |    | 1  |    |    | 5,11%      |
| KD 6                     |    | 2  | 3  |    | 1  |    | 6,13 %     |
| KD 7                     | 1  | 2  |    |    | 1  | 2  | 6,13 %     |

***Muslim, Pemanfaatan Kegiatan Workshop dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Soal, .....***

|                |      |     |     |     |    |    |       |
|----------------|------|-----|-----|-----|----|----|-------|
| KD 8           |      | 1   | 1   |     |    |    | 2,4 % |
| KD 9           | 1    | 3   |     |     |    | 1  | 5,11% |
| Frekuensi (F)  | 7    | 15  | 12  | 5   | 4  | 3  | 45    |
| Persentase (%) | 15 % | 33% | 26% | 11% | 9% | 6% |       |

g) Menulis butir soal tes

1. Memilih bentuk tes

- (1) Bentuk tes terdiri dari tes objektif dan tes uraian. Kelemahan tes objektif adalah guessing dan tes uraian bluffing. Kebaikan tes objektif: ruang lingkup lebih luas, tes uraian terjadi proses analitik.
- (2) Tes objektif terdiri dari : B – S, jawaban singkat, menjodohkan dan pilihan ganda (jenis jawaban tepat, paling tepat, negatif, pernyataan belum selesai, kombinasi dan kompleks)
- (3) Tes uraian : jenis uraian terbatas dan uraian bebas.

2. Menetapkan test ( siswa yang di test ):

SD, SMP, SMA, SMK : persentase kognitif tingkat rendah lebih banyak dari kognitif tingkat tinggi. Perguruan Tinggi: persentase kognitif tingkat tinggi lebih banyak dari kognitif tingkat rendah .

**Kemampuan Menulis Butir Tes**

Kemampuan konstruksi adalah kemampuan menyusun stem bentuk pertanyaan atau pernyataan, stem tidak negatif ganda, stem tidak memberi petunjuk kearah jawaban benar, setiap stem mandiri, stem mendorong testi berpikir analitik. Pengecoh homogen dan logis, hanya satu jawaban tepat/paling tepat. Stem dan option panjang kalimatnya sama stem tidak opensip.

Komponen materi tes tercermin butir tes relevan dengan indikator atau Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK), butir tes juga mencerminkan bahan ajar, butir tes mengukur Taxonomi Bloom(Kognitif dan Psikomotor). Kemampuan menggunakan bahasa sangat diperlukan di dalam menetapkan kaidah bahasa untuk menghindari hal-hal seperti bias gender dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

1. Penulisan Butir Tes

- 1) Untuk tes objektif : menulis stem atau pokok tes, menulis option kunci bisa secara acak bagi semua butir tes, kemudian baru menulis option distraktornya. Option kunci adalah jawaban yang benar, option pengecoh adalah jawaban yang tidak benar, tetapi mungkin testi akan terkecoh tidak menguasai bahan ajar secara optimal. Untuk menghindari tebakan, jumlah option adalah lima, maksudnya kemungkinan jawaban apabila dengan menebak adalah 20% dan kemungkinan salah adalah 80% (rumus  $1/K$  dimana K adalah option).

- 2) Untuk tes uraian hanya menulis stem, tetapi rambu-rambu jawabannya jelas (untuk uraian terbatas) sedangkan uraian bebas sangat mementingkan pola pikir deduktif atau induktif.

## 2. Penilaian Butir Soal

Tabel 5  
Kriteria Penilaian Butir Soal

| No | Bidang     | Kriteria Penilaian   |
|----|------------|--|
| A  | Konstruksi | 1. Pokok soal diekspresikan dalam bentuk yang sesuai                 |
|    |            | 2. Pokok soal tidak menimbulkan pengertian ganda                     |
|    |            | 3. Pokok soal tidak memberi petunjuk pada jawaban benar              |
|    |            | 4. Pokok soal mandiri  |
|    |            | 5. Pokok soal mengkondisikan siswa berpikir analitik                 |
|    |            | 6. Pilihan jawaban merujuk urutan yang benar                         |
|    |            | 7. Pengecoh homogeny   |
|    |            | 8. Hanya ada satu jawaban yang benar.                                |
| B  | Materi Tes | 1. Pokok soal relevan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi         |
|    |            | 2. Representitas pokok soal relevan dengan perilaku yang diukur      |
|    |            | 3. Spesifikasi Pokok soal menurut jenjang perilaku yang diukur       |
| C  | Bahasa     | 1. Pokok soal menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar |
|    |            | 2. Rumusan pilihan jawaban relatif sama panjang                      |
|    |            | 3. Pokok soal singkat dan akurat                                     |
|    |            | 4. Ketepatan pokok soal dengan spesifikasi butir tes                 |
|    |            | 5. Kelengkapan teknis pokok soal                                     |
|    |            | 6. Pokok soal tidak opsensif   |
|    |            | 7. Pokok soal tidak bias budaya                                      |
|    |            | 8. Pokok soal komunikatif  |
|    |            | 9. Pokok soal padat dan lugas  |

### **Workshop.**

Pengetahuan, keterampilan dan kecakapan manusia dapat dikembangkan melalui proses belajar. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh ketiga aspek tersebut seperti belajar di dalam sekolah, di luar sekolah, tempat bekerja, sewaktu bekerja, melalui pengalaman, melalui kegiatan *workshop*. *workshop* adalah suatu pertemuan yang mana sekelompok orang memiliki minat, keahlian, ataupun profesi pada bidang tertentu yang terlibat aktif dalam suatu diskusi dan kegiatan intensif pada suatu subjek maupun proyek tertentu. Beberapa pendapat lain ada yang mengatakan bahwa pengertian *workshop* adalah suatu bentuk kegiatan yang mana ada beberapa orang ahli pada bidang tertentu dan berkumpul dengan sekelompok orang dengan latar belakang maupun profesi yang sama serta melakukan kegiatan interaksi secara bersama untuk membahas suatu masalah tertentu.

Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan *workshop* ini biasanya akan lebih fokus untuk membahas berbagai masalah tertentu yang disertai dengan pelatihan. Para peserta di dalamnya akan mendapatkan pengetahuan baru yang sangat bermanfaat dan juga bisa diterapkan sesuai dengan bida profesi yang dimilikinya.

## ***Muslim, Pemanfaatan Kegiatan Workshop dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Soal, .....***

Pendidikan dan pelatihan secara umum diartikan sebagai proses memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang terjadi di luar sistem persekolahan, yang sifatnya lebih heterogen dan kurang terbakukan dan tidak berkaitan dengan lainnya, karena memiliki tujuan yang berbeda.

Dalam banyak bidang pelatihan (*Workshop*), hal tersebut memang sangat sulit untuk tidak mengatakannya mustahil (dilakukan validasi dan evaluasi). Bidang yang dimaksud misalnya manajemen atau pelatihan hubungan manusia sifatnya. Dalam hal ini, semua bentuk pelatihan (*Workshop*) tidak dapat memperlihatkan hasil yang objektif. Pelatihan umumnya mempunyai masalah mengenai prestasi penatar dalam mengajar, yaitu masalah evaluasi dan validasi kelangsungannya. Jika pelajaran telah diajarkan dengan baik dan penatar belajar pelajaran tersebut sesuai dengan ukuran penatarnya maka efektifitas pelatihan sudah dianggap valid. Penilaiannya juga dilakukan langsung, karena jika si penatar selalu menjawab enam untuk soal tiga kali maka ia selalu benar.

Pelatihan merupakan proses perbantuan (*facilitating*) guru untuk mendapatkan keefektifan dalam tugas-tugas mereka sekarang dan masa yang akan datang melalui pengembangan kebiasaan berpikir, bertindak, keterampilan, pengetahuan dan sikap. Pelatihan pada dasarnya berkenaan dengan persiapan pesertanya menuju arah tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat ia bekerja serta sekaligus memperbaiki unjuk kerja, sedang pendidikan berkenaan dengan membukakan dunia bagi peserta didik untuk memilih minat, gaya hidup kariernya.

Kenyataan yang terjadi di sekolah bahwa guru belum mampu menyusun tes dengan baik. Biasanya menggunakan tes yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan materi ajar. Keadaan ini juga terjadi di SMA Negeri 2 Mutiara sehingga sering terjadi tidak tepat antara soal tes dengan kompetensi dasar yang disyaratkan dalam Kurikulum 2013. Di sisi lain guru sebagian besar belum bisa menyusun tes, sehingga sering mencari dari beberapa kumpulan soal yang sudah ada. Setiap penyelenggaraan ulangan akhir semester kadang-kadang soal tes tersebut secara utuh dapat ditampilkan lagi pada semester berikutnya.

Melihat kondisi seperti ini guru belum memiliki kemampuan untuk menyusun tes dan belum pernah mencoba menyusun soal tes hasil karya sendiri. Sehubungan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang peningkatan kemampuan guru dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester. Untuk permasalahan tersebut maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Guru SMA Negeri 2 Mutiara dalam Menyusun Soal Berstandar Nasional Melalui Kegiatan *Workshop*", dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan kegiatan *workshop* dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun soal berstandar nasional

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal hasil belajar semester ganjil melalui Workshop di SMA Negeri 2 Mutiara. Tindakan yang akan dilakukan adalah *Workshop* Peningkatan Kemampuan Guru dalam penyusunan soal berstandar nasional.

Jenis penelitian tindakan yang dipilih adalah jenis emansipatori. Jenis emansipatori ini dianggap paling tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada wilayah kerja peneliti sendiri berdasarkan pengalaman sehari-hari. Dengan kata lain, berdasarkan hasil observasi, refleksi diri, guru bersedia melakukan perubahan sehingga kinerjanya sebagai pendidik akan mengalami perubahan secara meningkat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Model ini dipilih karena dalam mengajarkan menulis, diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dan langkah-langkah setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru-guru yang berjumlah 40 orang, yang terdiri atas 11 orang guru laki-laki, dan 29 orang guru perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan guru dalam menyusun soal berstandar nasional.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian siklus I sesuai dengan semua subyek penelitian terdiri dari guru-guru SMA Negeri 2 Mutiara yang berjumlah 29 orang. Semua guru tersebut sudah siap dengan perlengkapannya untuk mengikuti *workshop* penyusunan soal hasil belajar semester ganjil.

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan soal hasil belajar semester ganjil, pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus I maka diperoleh hasil penelitian disampaikan dalam bentuk tabel 1 berikut:

Tabel 1  
Observasi siklus I

| No | Nama guru | Kelengkapan Bahan-bahan |     |                |                | Kartu Soal |
|----|-----------|-------------------------|-----|----------------|----------------|------------|
|    |           | KD                      | IPK | Indikator Soal | Kisi-Kisi Soal |            |
| 1  | AF        | 2                       | 2   | 3              | 2              | 2          |

***Muslim, Pemanfaatan Kegiatan Workshop dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Soal, .....***

|    |           |     |     |     |     |     |
|----|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 2  | AM        | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   |
| 3  | AZ        | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   |
| 4  | CZ        | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   |
| 5  | DS        | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   |
| 6  | FW        | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   |
| 7  | F         | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   |
| 8  | HLM       | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   |
| 9  | HAM       | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   |
| 10 | LA        | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   |
| 11 | MAR       | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   |
| 12 | MAU       | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   |
| 13 | MG        | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   |
| 14 | MGW       | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   |
| 15 | MUR       | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   |
| 16 | NE        | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   |
| 17 | NF        | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   |
| 18 | NM        | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   |
| 19 | NUR       | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   |
| 20 | NW        | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   |
| 21 | NS        | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   |
| 22 | NH        | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   |
| 23 | RA        | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   |
| 24 | RD        | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   |
| 25 | RUK       | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   |
| 26 | ST        | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   |
| 27 | SF        | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 28 | SP        | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   |
| 29 | MUS       | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   |
|    | Jumlah    | 94  | 98  | 103 | 94  | 98  |
|    | Rata-rata | 2,4 | 2,5 | 2,6 | 2,4 | 2,5 |

Keterangan pedoman dalam memberi skor : Diberi skor 4 jika aspek yang diamati sangat relevan, Diberi skor 3 jika aspek yang diamati relevan, Diberi skor 2 jika aspek yang diamati cukup relevan, Diberi skor 1 jika aspek yang diamati kurang relevan, Diberi skor 0 jika aspek yang diamati tidak relevan.

Tabel 2  
Data Guru Dalam Menyusun Soal

| No                  | Mata pelajaran | Parameter | Jumlah soal | Hasil        |
|---------------------|----------------|-----------|-------------|--------------|
| <b>Kelompok IPA</b> |                |           |             |              |
| 1                   | Kimia          | 35 butir  | 35 butir    | Tidak tuntas |
| 2                   | Fisika         | 35 butir  | 35 butir    | Tidak tuntas |
| 3                   | T I K          | 35 butir  | 35 butir    | Tidak tuntas |
| 4                   | Biologi        | 35 butir  | 35 butir    | tuntas       |
| 5                   | Matematika     | 35 butir  | 35 butir    | Tidak tuntas |
| <b>Kelompok IPS</b> |                |           |             |              |
| 6                   | Sejarah        | 45 butir  | 45 butir    | Tidak tuntas |
| 7                   | Sosiologi      | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| 8                   | Geografi       | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |

|                        |                            |          |          |              |
|------------------------|----------------------------|----------|----------|--------------|
| 9                      | Ekonomi                    | 45 butir | 45 butir | Tidak tuntas |
| 10                     | PKn                        | 45 butir | 45 butir | Tuntas       |
| <b>Kelompok Bahasa</b> |                            |          |          |              |
| 12                     | Bhs. Indonesia             | 45 butir | 45 butir | Tuntas       |
| 13                     | Bhs. Inggris               | 45 butir | 45 butir | Tidak tuntas |
| <b>Kelompok lain</b>   |                            |          |          |              |
| 14                     | Pendidikan Agama           | 45 butir | 45 butir | Tuntas       |
| 15                     | Tadris Alqur`an            | 45 butir | 45 butir | Tidak tuntas |
| 16                     | Pendidikan Seni            | 45 butir | 45 butir | Tuntas       |
| 17                     | Prakarya dan Kewirausahaan | 45 butir | 45 butir | Tidak tuntas |
| 18                     | Penjas                     | 50 butir | 50 butir | Tuntas       |

Tabel 3  
Penilai soal siklus I

| No                     | Mata pelajaran             | Aspek dan skor                           |                           |                                       |
|------------------------|----------------------------|--|---------------------------|---------------------------------------|
|                        |                            | Kesesuai soal dengan tujuan pembelajaran | Aspek perilaku (C1 – C6 ) | Penggunaan Bahasa yang Benar dan Baik |
| <b>Kelompok IPA</b>    |                            |  |                           |                                       |
| 1                      | Kimia                      | 3  | 4                         | 4                                     |
| 2                      | Fisika                     | 3  | 4                         | 3                                     |
| 3                      | T I K                      | 4  | 3                         | 3                                     |
| 4                      | Biologi                    | 4  | 3                         | 3                                     |
| 5                      | Matematika                 | 4  | 3                         | 4                                     |
| <b>Kelompok IPS</b>    |                            |  |                           |                                       |
| 6                      | Sejarah                    | 3  | 4                         | 3                                     |
| 7                      | Sosiologi                  | 3  | 3                         | 3                                     |
| 8                      | Geografi                   | 3  | 4                         | 3                                     |
| 9                      | Ekonomi                    | 4  | 4                         | 4                                     |
| 10                     | PKn                        | 3  | 4                         | 3                                     |
| <b>Kelompok Bahasa</b> |                            |  |                           |                                       |
| 11                     | Bhs. Indonesia             | 4  | 3                         | 4                                     |
| 12                     | Bhs. Inggris               | 4  | 3                         | 3                                     |
| <b>Kelompok lain</b>   |                            |  |                           |                                       |
| 13                     | Pendidikan Agama           | 3  | 3                         | 4                                     |
| 14                     | Tadris Alqur`an            | 4  | 3                         | 3                                     |
| 15                     | Pendidikan Seni            | 4  | 3                         | 3                                     |
| 16                     | Prakarya dan Kewirausahaan | 3  | 3                         | 3                                     |
| 17                     | Penjas                     | 3  | 4                         | 3                                     |
| Jumlah                 |                            | 65                                       | 61                        | 59                                    |
| Rata-rata              |                            | 3,6                                      | 3,4                       | 3,3                                   |

Keterangan pedoman dalam memberi skor : Diberi skor 5 jika unsur yang dinilai sangat sesuai dengan kriteria, Diberi skor 4 jika unsur yang dinilai sesuai dengan kriteria, Diberi skor 3 jika unsur yang dinilai cukup sesuai dengan kriteria, Diberi skor 2 jika unsur yang dinilai kurang sesuai dengan kriteria, Diberi skor 1 jika unsur yang dinilai tidak sesuai dengan kriteria

***Muslem, Pemanfaatan Kegiatan Workshop dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Soal, .....***

Setelah melakukan refleksi dari hasil siklus pertama ternyata hasil yang diperoleh belum mencapai nilai yang maksimal seperti yang diharapkan, sebagian besar guru-guru belum termotivasi dan juga belum mampu menyusun hasil belajar akhir semester dengan baik dan belum memenuhi kriteria-kriteria yang telah ada. Maka dapat disimpulkan bahwa harus diadakan siklus kedua untuk lebih memantapkan dan dapat diperoleh hasil yang memuaskan seperti yang diharapkan.

**Siklus II**

Pada siklus II, langkah-langkah yang diambil sesuai dengan refleksi hasil siklus I, dengan memfokuskan pada penjelasan aspek-aspek yang belum dipahami guru dalam penyusunan hasil belajar akhir semester ganjil, lebih menitik beratkan pada aspek pembimbingan secara individu. Dari 29 orang guru semua dilibatkan dalam siklus II untuk memperdalam pengetahuan tentang penyusunan hasil belajar akhir semester ganjil. Setelah siklus II dijelaskan yang mengacu pada refleksi dan pemecahan masalah pada siklus I diperoleh data seperti tampak seperti tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4  
Observasi Siklus II

| No | Nama guru | Kelengkapan bahan-bahan |     |    |                | Kartu Soal KD |
|----|-----------|-------------------------|-----|----|----------------|---------------|
|    |           | KD                      | IPK | KD | Kisi-Kisi Soal |               |
| 1  | AF        | 4                       | 4   | 3  | 4              | 4             |
| 2  | AM        | 4                       | 3   | 4  | 4              | 4             |
| 3  | AZ        | 3                       | 4   | 4  | 4              | 3             |
| 4  | CZ        | 4                       | 4   | 3  | 4              | 3             |
| 5  | DS        | 4                       | 4   | 4  | 4              | 4             |
| 6  | FW        | 4                       | 4   | 4  | 4              | 4             |
| 7  | F         | 4                       | 3   | 4  | 4              | 4             |
| 8  | HLM       | 4                       | 4   | 4  | 4              | 4             |
| 9  | HAM       | 3                       | 4   | 4  | 4              | 4             |
| 10 | LA        | 4                       | 4   | 4  | 4              | 3             |
| 11 | MAR       | 4                       | 4   | 3  | 4              | 4             |
| 12 | MAU       | 3                       | 4   | 4  | 3              | 4             |
| 13 | MG        | 4                       | 4   | 4  | 4              | 4             |
| 14 | MGW       | 4                       | 4   | 3  | 4              | 4             |
| 15 | MUR       | 4                       | 4   | 4  | 4              | 4             |
| 16 | NE        | 4                       | 4   | 4  | 4              | 4             |
| 17 | NF        | 4                       | 4   | 4  | 4              | 3             |
| 18 | NM        | 4                       | 3   | 4  | 4              | 4             |
| 19 | NUR       | 4                       | 4   | 4  | 4              | 4             |
| 20 | NW        | 4                       | 4   | 4  | 3              | 4             |
| 21 | NS        | 4                       | 4   | 4  | 4              | 4             |
| 22 | NH        | 4                       | 4   | 4  | 4              | 3             |
| 23 | RA        | 3                       | 3   | 4  | 4              | 4             |
| 24 | RD        | 4                       | 3   | 4  | 4              | 4             |
| 25 | RUK       | 4                       | 3   | 4  | 4              | 3             |

|    |           |     |     |     |     |     |
|----|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 26 | ST        | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   |
| 27 | SF        | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 28 | SP        | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   |
| 29 | MUS       | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
|    | Jumlah    | 152 | 152 | 152 | 153 | 153 |
|    | Rata-rata | 3,8 | 3,8 | 3,8 | 3,8 | 3,8 |

Keterangan pedoman dalam memberi skor : Diberi skor 4 jika aspek yang diamati sangat relevan, Diberi skor 3 jika aspek yang diamati relevan, Diberi skor 2 jika aspek yang diamati cukup relevan, Diberi skor 1 jika aspek yang diamati kurang relevan, Diberi skor 0 jika aspek yang diamati tidak relevan,

Tabel 5  
Data Guru Dalam Menyusun Soal Siklus II

| No                     | Mata pelajaran             | Parameter | Jumlah soal | Hasil        |
|------------------------|----------------------------|-----------|-------------|--------------|
| <b>Kelompok IPA</b>    |                            |           |             |              |
| 1                      | Kimia                      | 35 butir  | 35 butir    | Tuntas       |
| 2                      | Fisika                     | 35 butir  | 35 butir    | Tuntas       |
| 3                      | T I K                      | 35 butir  | 35 butir    | Tuntas       |
| 4                      | Biologi                    | 35 butir  | 35 butir    | Tuntas       |
| 5                      | Matematika                 | 35 butir  | 35 butir    | Tuntas       |
| <b>Kelompok IPS</b>    |                            |           |             |              |
| 7                      | Sejarah                    | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| 8                      | Sosiologi                  | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| 9                      | Geografi                   | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| 10                     | Ekonomi                    | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| 11                     | PKn                        | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| <b>Kelompok Bahasa</b> |                            |           |             |              |
| 12                     | Bhs. Indonesia             | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| 13                     | Bhs. Inggris               | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| <b>Kelompok lain</b>   |                            |           |             |              |
| 14                     | Pendidikan Agama           | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| 15                     | Tadris Alqur'an            | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| 16                     | Pendidikan Seni            | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |
| 17                     | Prakarya dan Kewirausahaan | 45 butir  | 45 butir    | Tidak tuntas |
| 18                     | Penjas                     | 45 butir  | 45 butir    | Tuntas       |

Tabel 6  
Penilai Soal Siklus II

| No                  | Mata Pelajaran | Aspek dan skor                    |                                |   |
|---------------------|----------------|-----------------------------------|--------------------------------|---|
|                     |                | Kesesuai<br>Soal dengan<br>Tujuan | Aspek<br>Perilaku<br>(C1 – C6) | Penggunaan<br>Bahasa yang Benar<br>dan Baik |
| <b>Kelompok IPA</b> |                |                                   |                                |   |
| 1                   | Kimia          | 4                                 | 4                              | 4   |
| 2                   | Fisika         | 4                                 | 4                              | 4   |
| 3                   | T I K          | 5                                 | 4                              | 5   |
| 4                   | Biologi        | 5                                 | 5                              | 5   |
| 5                   | Matematika     | 5                                 | 5                              | 5   |

***Muslem, Pemanfaatan Kegiatan Workshop dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Soal, .....***

|    |                            |     |     |     |
|----|----------------------------|-----|-----|-----|
|    | <b>Kelompok IPS</b>        |     |     |     |
| 6  | Sejarah                    | 4   | 5   | 4   |
| 7  | Sosiologi                  | 5   | 5   | 5   |
| 8  | Geografi                   | 5   | 4   | 5   |
| 9  | Ekonomi                    | 5   | 5   | 5   |
| 10 | PKn                        | 5   | 5   | 5   |
|    | <b>Kelompok Bahasa</b>     |     |     |     |
| 11 | Bhs. Indonesia             | 5   | 5   | 5   |
| 12 | Bhs. Inggris               | 5   | 4   | 5   |
|    | <b>Kelompok lain</b>       |     |     |     |
| 13 | Pendidikan Agama           | 5   | 5   | 5   |
| 14 | Tadris Alqur'an            | 5   | 4   | 5   |
| 15 | Pendidikan Seni            | 5   | 5   | 5   |
| 16 | Prakarya dan Kewirausahaan | 5   | 5   | 4   |
| 17 | Penjas                     | 5   | 5   | 5   |
|    | Jumlah                     | 87  | 78  | 86  |
|    | Rata-rata                  | 4,8 | 4,3 | 4,8 |

Keterangan pedoman dalam memberi skor : Diberi skor 5 jika unsur yang dinilai sangat sesuai dengan kriteria, Diberi skor 4 jika unsur yang dinilai sesuai dengan kriteria, Diberi skor 3 jika unsur yang dinilai cukup sesuai dengan kriteria, Diberi skor 2 jika unsur yang dinilai kurang sesuai dengan kriteria, Diberi skor 1 jika unsur yang dinilai tidak sesuai dengan kriteria

Setelah melakukan refleksi dari hasil siklus kedua ternyata hasil yang diperoleh sudah mencapai nilai yang maksimal seperti yang diharapkan, sebagian besar guru-guru sudah termotivasi dan juga sudah mampu menyusun hasil belajar akhir semester dengan baik dan telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ada. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian ini cukup hanya dua siklus dan guru-gurupun telah lebih mantap dan telah diperoleh hasil yang sangat memuaskan seperti yang diharapkan.

## **PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal hasil belajar akhir semester ganjil melalui *workshop* di SMA Negeri 2 Mutiara dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan *workshop* dengan ciri sebagai berikut :

1. Mengumpulkan guru dalam satu ruangan
2. Peneliti mendatangkan nara sumber untuk memberikan informasi tentang konstruksi soal.
3. Memberikan binaan secara klasikal
4. Guru mengadakan diskusi dengan teman dalam satu kelompok pengetahuan (Kelompok IPA, Kelompok IPS, Kelompok Bahasa, dan kelompok lainnya)

5. Penelitian dapat berlangsung dengan baik karena situasi berlangsung terbuka dan kolaboratif.

Dengan menerapkan workshop dalam menyusun soal hasil belajar aktivitas dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Kerja sama dalam bentuk diskusi dapat menumbuhkan minat, sikap dan kemauan guru guru untuk melaksanakan tugasnya seperti halnya menyusun soal hasil belajar akhir semester ganjil .

Pada awalnya guru-guru merasa tidak siap untuk menyusun soal hasil belajar dengan alasan terbatasnya waktu dan sulitnya menyusun soal sesuai kriteria, karena selama ini guru menyusun soal hasil belajar semester akhir baik ganjil maupun genap dikerjakan dengan mengkompilasi soal-soal dari buku-buku atau dari kumpulan soal yang sudah ada tanpa mempertimbangkan SK/KD dan indikator pencapaian kompetensi yang sudah mereka siapkan.

Tetapi setelah penyampaian materi oleh nara sumber yang berupa konstruksi soal, menambah wawasan bagi guru-guru dalam hal menyusun soal hasil belajar dan guru merasa perlu menyusun soal sesuai kriteria. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang diamati pada saat proses penyusunan soal hasil belajar akhir semester ganjil berdasarkan pedoman observasi sebagai berikut :

#### Silabus dan RPP

Silabus yang dimaksudkan dalam penyusunan soal ini adalah silabus semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) yang dipakai dalam penyusunan soal ini adalah RPP yang dilaksanakan oleh guru-guru pada tatap muka pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

#### Buku pegangan

Buku pegangan yang dimaksud dalam penyusunan soal ini adalah buku pegangan siswa dan buku referensi yang dipergunakan guru dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan yang tercantum dalam RPP untuk tahun pelajaran 2019/2020.

#### Format kisi-kisi soal dan Kesiapan mental

Format kisi-kisi soal yang dimaksud dalam penyusunan soal ini adalah format yang memuat tentang SK/KD, indikator, butir soal, ranah kognitif (C1-C6), dan kunci soal. Format Kisi – Kisi soal yang telah disiapkan oleh peneliti. Kesiapan mental yang dimaksudkan dalam penyusunan soal ini adalah kesiapan guru-guru untuk mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang disiapkan peneliti kepada guru-guru.

Berdasarkan data di atas maka hasil yang diperoleh pada *workshop* antara lain :

1. Aspek Silabus dengan rata-rata skor 2,4 menunjukkan bahwa guru telah menyiapkan silabus sebagai bahan penting dalam penulisan kisi-kisi soal walaupun dapat dikategorikan masih cukup relevan.
2. Aspek RPP dengan rata-rata skor 2,5 menunjukkan bahwa guru dalam memilih indikator dan soal yang tercantum dalam RPP masih cukup relevan.

***Muslem, Pemanfaatan Kegiatan Workshop dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Soal, .....***

3. Aspek buku pegangan dengan rata-rata 2,6 menunjukkan bahwa guru sudah memperhatikan referensi yang diperlukan dalam menyusun RPP dan soal walaupun belum memenuhi kriteria secara keseluruhan.
4. Format kisi-kisi soal dengan rata-rata 2,4 menunjukkan bahwa guru-guru dapat menggunakan dengan baik format kisi-kisi yang disiapkan peneliti meskipun ada beberapa yang belum memenuhi kriteria penyusunan hasil belajar.
5. Aspek kesiapan mental dengan rata-rata 2,5 menunjukkan bahwa guru sudah bersiap dalam mengikuti *workshop* dalam penyusunan soal hasil belajara akhir semester ganjil meskipun ada beberapa guru yang terlambat sekitar 15 menit .

Guru yang dianggap memiliki kemampuan di dalam menyusun soal apabila hasilnya memenuhi kriteria soal yang layak seperti kesesuaian bunyi butir dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian bunyi butir soal dengan aspek perilaku yang diukur (C<sub>1</sub>-C<sub>6</sub>), penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sesuai dengan EYD . Soal dikatakan layak apabila minimal 65 % kriteria bisa terpenuhi. Dari tabel 4.2 diatas, dari 40 guru yang telah dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan mata pelajaran yang diteliti dalam penyusunan soal ini baru 9 mata pelajaran yang telah tuntas menyusun hasil belajar akhir semester yaitu guru-guru dari kelompok biologi, sosiologi, geografi, PKn, bahasa Indonesia, pendidikan agama, pendidikan seni, prakarya dan kewirausahaan, dan penjas.

## Siklus II

Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal hasil belajar akhir semester ganjil melalui workshop di SMA Negeri 2 Mutiara pada pelaksanaan siklus kedua ini. Dengan menerapkan workshop dalam menyusun soal hasil belajar aktivitas dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Kerja sama dalam bentuk diskusi dapat menumbuhkan minat, sikap dan kemauan guru guru untuk melaksanakan tugasnya seperti halnya menyusun soal hasil belajar akhir semester ganjil

Pada siklus ini, setelah penyampaian materi oleh nara sumber yang berupa konstruksi soal, menambah wawasan bagi guru-guru dalam hal menyusun soal hasil belajar dan guru merasa perlu menyusun soal sesuai kriteria. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 diatas.

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang diamati pada saat proses penyusunan soal hasil belajar akhir semester ganjil berdasarkan pedoman obsevasi sebagai berikut :

Berdasarkan data di atas maka hasil yang diperoleh pada *workshop* antara lain :

1. Aspek Silabus dengan rata-rata skor 3,8 menunjukkan bahwa guru telah menyiapkan silabus sebagai bahan penting dalam penulisan kisi-kisi soal walaupun dapat dikatagorikan sangat relevan.

2. Aspek RPP dengan rata-rata skor 3,8 menunjukkan bahwa guru dalam memilih indikator dan soal yang tercantum dalam RPP sangat relevan.
3. Aspek buku pegangan dengan rata-rata 3,8 menunjukkan bahwa guru sudah memperhatikan referensi yang diperlukan dalam menyusun RPP dan soal walaupun telah memenuhi kriteria secara keseluruhan.
4. Format kisi-kisi soal dengan rata-rata 3,8 menunjukkan bahwa guru-guru dapat menggunakan dengan baik format kisi-kisi yang disiapkan peneliti dengan memenuhi kriteria penyusunan hasil belajar.
5. Aspek kesiapan mental dengan rata-rata 3,8 menunjukan bahwa guru sudah bersiap dalam mengikuti *workshop* dalam penyusunan soal hasil belajara akhir semester ganjil dan tidak ada guru yang terlambat.

Guru yang dianggap memiliki kemampuan di dalam menyusun soal apabila hasilnya memenuhi kriteria soal yang layak seperti kesesuaian bunyi butir dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian bunyi butir soal dengan aspek perilaku yang diukur (C<sub>1</sub>-C<sub>6</sub>), penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sesuai dengan EYD. Soal dikatakan layak apabila minimal 65 % kriteria bisa terpenuhi. Dari tabel 4.5 diatas, dari 40 guru yang telah dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan mata pelajaran yang diteliti dalam penyusunan soal ini hanya satu mata pelajaran yang tidak tuntas dalam menyusun hasil belajar akhir semester yaitu prakarya dan kewirausahaan.

Dari paparan di atas, menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan *workshop* yang lebih menekankan pada metode kolaboratif konsultatif akan memberikan kesempatan *sharing* antara satu guru dengan guru lain. Dengan demikian, pemahaman terhadap penyusunan hasil belajar semester dapat ditingkatkan baik dalam teoritisnya maupun dalam implementasinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan *workshop* dapat meningkatkan kemampuan guru SMA Negeri 2 Mutiara dalam menyusun soal berstandar Nasional. Sikap dan kemampuan guru SMA Negeri 2 Mutiara setelah *workshop* merasa puas karena melalui *workshop* telah dapat meningkatkan kemampuan guru di dalam menyusun soal berstandar Nasional, hal ini dapat dilihat dari antusiasnya guru-guru mengikuti *workshop*. Guru-guru telah tuntas dalam menyusun soal berstandar Nasional dan memenuhi kriteria-kriteria dalam menyusun soal berstandar nasional, kecuali satu mata pelajaran yaitu prakarya dan kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Boediono, 1998. *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalialia*, Jakarta ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

***Muslem, Pemanfaatan Kegiatan Workshop dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Soal, .....***

- Mathis dan Jackson . 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Prokton and W.M. Thornton 1983. *Latihan Kerja Buku Pegangan Bagi Para Manager*. Jakarta : Bina Aksara.
- Simamora, Henry. 1995. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YPKN.
- Sudibyoy, Bambang. 1996 *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sungkowo M, 1994 *Perangkat Penilaian Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.